

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang dilakukan secara terus menerus dan disesuaikan dalam ilmu pengetahuan yang lebih tinggi, untuk kehidupan manusia yang lebih baik<sup>1</sup>. Meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia untuk dijadikan prioritas utama dalam upaya menjadikan bangsa yang cerdas baik dari ilmu keterampilan maupun pendidikan. Pendidikan memiliki peran untuk menggali suatu potensi pengetahuan siswa supaya bisa menjadi manusia berintelektual yang baik. Pada masa globalisasi saat ini dibutuhkan keterampilan sebagai keseimbangan untuk mengikuti zaman, seperti yang telah diketahui perkembangan dunia semakin lama semakin menjadi-jadi akan pentingnya peran pendidikan. Setiap manusia wajib merasakan sebuah pendidikan yang pantas secara formal maupun non formal. Pentingnya pendidikan juga dijelaskan dalam Hadist Riwayat Ahmad yakni:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ.

*Artinya : “Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu”<sup>2</sup>*

Hadist di atas menjelaskan bahwa pendidikan itu sangat penting dimana

---

<sup>1</sup>Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Budaya Saing*.(Bandung: Remaja Rosdakarya 2011) hal.144.

<sup>2</sup> Hadist Riwayat Bukhari

dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan suatu potensi jasmani maupun rohani yang sesuai dengan nilai budaya dan masyarakat.<sup>3</sup> Suatu usaha yang dilakukan untuk menerapkan nilai dan norma tersebut, serta mewariskan untuk generasi selanjutnya yang dapat dikembangkan pada kehidupan yang terjadi dalam proses pendidikan sebagai upaya manusia untuk melestarikan hidupnya.

Proses pendidikan memiliki banyak perubahan, yakni perubahan pada kurikulum, seperti yang diketahui awal mula proses pendidikan menggunakan KTSP dan berubah menjadi kurikulum 2013 sehingga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran dan kemampuan konsep. Kurikulum 2013 berfungsi untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, karakteristik dan keterampilan dengan cara menerapkannya pada situasi di masyarakat dan sekolah. suatu proses pembelajaran ditingkatkan dengan tujuan agar dapat mencapai suatu kompetensi inti.<sup>4</sup> Proses dari pembelajaran merupakan komponen dari pendidikan yang penting untuk mengembangkan suatu kualitas pendidikan karena terjadi interaksi antara siswa dan guru. Pembelajaran pada biologi terdiri dari proses mengajar yang dilakukan oleh guru dan proses belajar yang dilakukan oleh siswa.

Proses pembelajaran biologi di MAN 4 Jombang yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik terlihat masih kurang efektif, juga terdapat beberapa permasalahan lainnya yakni siswa kurang aktif, kurang memperhatikan pelajaran

---

<sup>3</sup> Fuad Ihsan. *Dasar-dasar pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 1-2

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 68 tahun 2013, Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.

biologi, sehingga siswa cenderung bosan. Kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru, oleh karena itu hubungan antara guru dan siswa kurang sehingga membuat siswa bosan selama pembelajaran berlangsung, aktivitas belajar yang dimiliki siswa di belum memenuhi indikator aktivitas belajar seperti belum mampunya siswa melakukan diskusi dengan benar, siswa belum berani mengungkapkan pendapatnya sendiri, siswa belum mampu memecahkan masalah dalam proses pembelajaran, dan siswa belum mampu berperan aktif sehingga aktivitas belajar siswa belum terpenuhi.

Aktivitas belajar ialah suatu proses yang berlaku secara menyeluruh pada diri manusia. Begitupula dengan Menurut Sardirman aktivitas belajar adalah aktivitas yang berupa fisik maupun mental, aktivitas belajar dapat berhasil apabila memenuhi beberapa faktor, salah satunya sering dijumpai yakni faktor yang berasal dari luar dan dalam siswa. Aktivitas belajar di MAN 4 masih kurang aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, dapat dilihat di mana perolehan nilai ulangan harian siswa kelas XI MIA-2 rata-rata 60,4 dan kelas XI MIA-3 72,1 masih di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75.

Hasil belajar yang rendah ini menuntut kemajuan dalam sistem pembelajaran dikarenakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran itu ditentukan oleh berhasil atau tidaknya seorang pendidik menyampaikan penjelasan dan membimbing siswa. Menurut Benjamin S. Bloom ada beberapa ranah kognitif dalam pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti pemahaman, analisis, pengetahuan, sintesis, pemahaman, dan evaluasi, dari ranah kognitif tersebut akan didik untuk membentuk pola pikir yang baik jika dihadapkan dalam suatu permasalahan

membantu peserta.<sup>5</sup> Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar yakni dapat memahami karakter peserta didik, merupakan individual yang berbeda dan unik antara satu sama lain. Perbedaan ini dapat terlihat dalam tingkatan proses belajar, apabila guru menghargai atau pun memanfaatkan keunikan tersebut, maka siswa akan lebih giat untuk menggali ataupun mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan karakter yang dimiliki.<sup>6</sup>

Faktor keunikan yang dimiliki oleh siswa dapat mendorong siswa untuk menggali dan memahami pelajaran biologi dengan mudah dimana biologi merupakan pelajaran yang materinya berhubungan atau berkaitan dengan alam secara sistematis. Biologi merupakan ilmu yang membahas tentang suatu kehidupan dan objek kajian sehingga cakupannya sangat luas, yaitu mencakup semua makhluk hidup yang ada di bumi. Pembelajaran biologi sering dilaksanakan dengan cara mengutamakan pemberian pengalaman secara langsung kepada siswa, yang diharapkan dapat menjadikan siswa dapat mempelajari diri sendiri dan lingkungan alam sekitar sehingga menjadi sebuah prospek.

Salah satu prospek yang mempengaruhi siswa dalam melakukan pembelajaran yakni dari model pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat untuk menerangkan suatu pelajaran dapat mempengaruhi pemahaman dari diri seorang siswa. Oleh karena itu, seharusnya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian

---

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta. 3006, hal 26.

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : Rineka Cipta 2003).hal. 33.

belajar siswa, sehingga siswa dapat mengikuti aktivitas proses pembelajaran karena memiliki ketertarikan dalam melaksanakan proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Hal ini dilakukan oleh guru agar perhatian siswa terpusat pada materi.

Kualitas pengajaran yang baik dengan memberikan pengalaman langsung bagi siswa sehingga melalui proses pembelajaran siswa dapat menggali pengetahuan yang sebanyak mungkin. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Piaget bahwa pada dasarnya setiap individu dari kecil sudah memiliki kemampuan untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Pengetahuan yang ditangkap oleh anak sebagai subyek, maka akan menjadi pengetahuan yang bermakna, sedangkan pengetahuan yang hanya diperoleh melalui proses pemberitahuan tidak akan menjadi pengetahuan yang bermakna.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian dari Piaget tersebut peneliti ingin mewujudkan pembelajaran yang bermakna melalui Model pembelajaran *Concept Attainment* yang merupakan suatu strategi yang menggunakan sebuah data dalam belajar mengajar, yakni dimana guru meminta kepada siswa untuk mengamati sebuah data tersebut, hal ini memiliki tujuan untuk mengajarkan suatu konsep kepada siswa, yang awalnya guru melakukan pengajaran dengan cara menyajikan data atau contoh. Model pembelajaran *Concept Attainment* dapat membantu siswa belajar pada semua jenis tingkatan usia dalam memahami tentang konsep dan latihan pengujian hipotesis.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Rani Halimatufiatun Farikah. *Pengaruh Strategi Predict-Observe-Explain (POE) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Tidak diterbitkan. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2013. hal.

<sup>8</sup> Dini Palupi Putri, *Model Pembelajaran Concept Attainment dalam meningkatkan pemahamankonsep matematika*. (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Vol:15, No:1 Juni 2017

Pada prinsipnya, model pembelajaran *Concept Attainment* merupakan suatu strategi mengajar dengan menggunakan data sebagai konsep mengajar pada siswa, dimana guru mengawali pembelajaran dengan cara memberikan data atau contoh, kemudian siswa diminta untuk mengamati data atau contoh yang diberikan oleh guru tersebut. Peran utama guru yang perlu diperhatikan dalam model pembelajaran yakni menciptakan suatu lingkungan yang nyaman sehingga siswa dapat merasabebas untuk berpikir dan menyampaikan pendapatnya tanpa rasa takut oleh kritikan atau ejekan kemudian menjelaskan dan mengilustrasikan bagaimana model *Concept Attainment* itu harus berlangsung, siswa dibimbing dalam proses itu, membantu siswa menganalisis dan menyatakan hipotesis, dan mengartikulasi pemikiran-pemikiran mereka.

Model pembelajaran *Concept Attainment* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan model *Concept Attainment*, yakni: (1) Guru langsung memberikan informasi-informasi yang akan memberikan ilustrasi-ilustrasi tentang topik yang akan diajari oleh siswa berupa presentasi, sehingga siswa memiliki capaian dalam tujuan pembelajaran. (2) *Concept Attainment* dapat melatih konsep berpikir siswa, dengan menghubungkan oleh kerangka yang ada, dan pemahaman materi yang dihasilkan lebih mendalam. Adapun kekurangan dari model *Concept Attainment*, yakni: (1) siswa yang memiliki kemampuan berpikir rendah akan mengalami kesulitan untuk mengikuti suatu proses pembelajaran, karena siswa akan diarahkan atau dibimbing untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. (2) tingkat keberhasilan ditentukan oleh bagaimana kreativitas guru untuk menyajikan

data dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup>

Model pembelajaran *Concept Attainment* mampu meningkatkan pemahaman aktivitas serta hasil belajar siswa. seperti pada peneliti terdahulu yang berjudul “Mengembangkan *self concept* siswa melalui model pembelajaran *Concept Attainment*” oleh Nuraini dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pencapaian konsep (*Concept Attainment*) lebih unggul dan efektif dalam hal pemahaman siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Model pencapaian konsep akan mendorong siswa untuk dapat menyampaikan pendapatnya dan siswa terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga membantu mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih jelas. Model *Concept Attainment* akan membantu siswa untuk belajar teori dan menerapkan pengetahuan yang baru diperoleh secara bersamaan. Hal ini dapat membuktikan bahwa model *Concept Attainment* telah membantu siswa untuk mencapai skor lebih baik dalam tes prestasi yakni hanya 25,1% siswa yang memiliki nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.<sup>10</sup>

Setelah melihat referensi dari beberapa penelitian terdahulu peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *Concept Attainment* dalam mata pelajaran biologi untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar pada KD 3.5 menganalisis hubungan

---

<sup>9</sup> Dini Palupi Putri, *Model Pembelajaran Concept Attainment dalam meningkatkan pemahamankonsep matematika*. (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Volume: 15, Nomor: 1 Juni 2017).

<sup>10</sup> Shaikh Kashafa Anjum, “A Study Of Effect Of Concept Attainment Model On Achievement Of Geometric Concepts Of Viii Standard Students Of English Medium Students Of Aurangabad City”, 2015 vol 2, no 15, hal. 6

antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitanya dengan bioproses dan gangguan sistem gerak manusia, sistem gerak merupakan suatu komponen yang mendukung manusia untuk melakukan suatu gerakan fisik, terdapat tiga komponen dalam sistem gerak manusia yakni tulang, otot dan persendian, ketiga komponen tersebut saling melengkapi apabila salah satu komponen tersebut tidak ada maka manusia akan mengalami kesulitan bergerak dengan baik sehingga terjadi gangguan pada sistem gerak. Materi sistem gerak dipilih karena pada materi ini terdapat banyak klasifikasi dan penggolongan sifat-sifat sehingga sesuai dengan indikator dari model pembelajaran *Concept Attainment* yakni menyajikan contoh-contoh yang telah dilabeli maupun belum dilabeli, membandingkan ciri-ciri positif dan negatif dari sebuah contoh, dan mendiskusikan pemikiran-pemikiran mereka.

Berdasarkan permasalahan dan kenyataan yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti memutuskan mengambil sebuah judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Attainment* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Gerak Kelas XI MAN 4 Jombang”.

## **A. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka diperoleh identifikasi masalah yakni sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang kreatif dan inovatif dalam penyampaian materi Sistem Gerak.
- b. Aktivitas belajar siswa yang terkesan pasif dalam materi Sistem Gerak.



- c. Kurangnya hasil belajar siswa dalam memahami materi Sistem Gerak yakni 71,15% siswa yang memiliki nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dimana siswa terdiri dari 72 anak.

## 2. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, cakupan dan aktivitas, penelitian ini hanya membatasi mengenai :

- a. Penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *Concept Attainment*.
- b. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengukuran aktivitas dan hasil belajar siswa di MAN 4 Jombang.
- c. Penelitian ini hanya dibatasi pada materi Sistem Gerak.
- d. Pengumpulan data untuk aktivitas siswa melalui observasi dan hasil belajar siswa melalui *pretest* dan *posttest*.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem gerak kelas XI MAN 4 Jombang?
- 2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem gerak kelas XI MAN 4 Jombang?
- 3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas

dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi materi sistem gerak kelas XI MAN 4 Jombang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Biologi materi sistem gerak kelas XI MAN 4 Jombang.
2. Menganalisis pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Gerak kelas XI MAN 4 Jombang.
3. Menganalisis pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi Sistem Gerak kelas XI MAN 4 Jombang.

### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tujuan masalah yang telah dipaparkan di atas, memiliki hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas belajar siswa materi sistem gerak kelas XI MAN 4 Jombang.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap hasil belajar siswa materi sistem gerak kelas XI MAN 4 Jombang.

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas

dan hasil belajar siswa materi sistem gerak kelas XI MAN 4 Jombang.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan dalam pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:
  - a. Memberikan sebuah pemikiran dalam pembaruan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan pada peserta didik.
  - b. Memberikan pengajaran dan sumbangan secara ilmiah dalam ilmu pendidikan, yaitu dengan cara membuat inovasi penggunaan metode *Concept Attainment* dalam aktivitas dan hasil belajar siswa.
  - c. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pada siswa.

2. Kegunaan Praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi pembaca

Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang cara penggunaan metode pembelajaran yang efektif bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.

- b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai cara meningkatkan hasil belajar dan aktivitas bagi siswa melalui model pembelajaran *Concept Attainment*.

- c. Bagi siswa

Siswa berperan sebagai subyek penelitian, yang diharapkan mampu memperoleh pengalaman secara langsung tentang pembelajaran secara aktif dan kreatif melalui model pembelajaran *Concept Attainment*., dan siswa bisa tertarik terhadap mempelajari Biologi khususnya pada bab sistem gerak sehingga perkembangan kemampuan berfikir siswa dapat meningkat.

d. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk penyusunan suatu rancangan proses pembelajaran sebagai penentuan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan aktivitas belajar peserta didik.

e. Peneliti lanjutan

Sebagai bahan pendekatan peserta didik menggunakan model pembelajaran yang layak untuk menyempurnakan ataupun melengkapi metode yang telah digunakan, sehingga memberikan dampak pada kemajuan peneliti di dunia pendidikan dalam melakukan sebuah penelitian.

## **F. Penegasan Istilah**

Teori yang terkait dengan penegasan istilah dibagi menjadi dua yaitu definisi konseptual dan definisi operasional. Adapun istilah masing-masing sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a. Model Pembelajaran *Concept Attainment* adalah suatu model pembelajaran yang menerapkan proses mencari dan mendaftar untuk sifat-sifat yang dapat digunakan untuk membedakan contoh yang tepat dan yang tidak tepat.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Dini Palupi Putri, *Model Pembelajaran Concept Attainment dalam meningkatkan pemahamankonsep matematika*. (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Vol:15, No:1 Juni 2017

- b. Aktivitas Belajar adalah kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi oleh siswa agar dapat mencapai tujuan hasil belajar. Misalnya pengetahuan yang semakin bertambah ataupun ketrampilan yang dimiliki semakin meningkat dibanding sebelumnya pada saat mengikuti suatu pembelajaran.<sup>12</sup>
- c. Hasil Belajar adalah peristiwa perubahan tingkah laku dalam diri individu yang dapat diperhatikan dan diperkirakan sebagai informasi, mentalitas dan kemampuan. Perkembangan ini dapat diartikan sebagai peningkatan dan kemajuan yang lebih baik dari individu yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>13</sup>
- d. Materi Sistem Gerak adalah penyusun rangka manusia yang terdiri dari tengkorak, tulang badan, dan anggota gerak.<sup>14</sup>

## 2. Penegasan Operasional

- a. Model Pembelajaran *Concept Attainment* merupakan model pembelajaran efektif yang mensyaratkan menggunakan contoh untuk mengetahui suatu karakteristik maupun sifat-sifat yang diamati oleh siswa dengan menggunakan fenomena atau persoalan biologi. Dalam hal ini siswa kelas XI MIA-2 akan di beri model pembelajaran *Concept Attainment*, sedangkan siswa kelas XI MIA-4 tidak di berikan model pembelajaran *Concept Attainment*.
- b. Hasil Belajar adalah untuk mengetahui aspek kognitif siswa kelas XI MIA-2 yang diajar menggunakan model pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Concept Attainment* dan kelas XI MIA-4 yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

---

<sup>12</sup> Aliwanto. *Analisis Aktivitas Belajar Siswa*. (Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol: 3, No: 1, Juni 2017).

<sup>13</sup> Purwanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal.45

<sup>14</sup> *Ibid*, hal.288.

- c. Aktivitas Belajar adalah proses dimana siswa dapat bersifat aktif dengan cara berani berpendapat, merumuskan suatu masalah, dan mengevaluasi keyakinan mereka sendiri.
- d. Materi Sistem Gerak merupakan alat penyusun rangka manusia, yaitu tengkorak, tulang badan, dan anggota gerak. Gerak pada manusia dapat terjadi bila ada dua faktor yang bekerja secara sinergi, yaitu alat gerak aktif (otot) dan gerak pasif (tulang/kerangka).<sup>15</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika dalam penelitian dalam proposal penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal memuat halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar tabel, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, pedoman transliterasi, abstrak, daftar isi.

#### **2. Bagian Utama (Inti)**

Bagian utama (inti) membuat uraian tentang:

- a. **BAB I Pendahuluan**, merupakan bagian yang berisi latar belakang masalah, identifikasi dan pembahasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>15</sup> Purwanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal.288

- b. **BAB II Landasan Teori**, merupakan bagian yang berisi diskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual atau kerangka berpikir penelitian.
- c. **BAB III Metode Penelitian**, merupakan bagian yang berisi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- d. **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, merupakan bagian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis. Pada bab ini berisi hasil temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, menjawab pertanyaan penelitian, serta memenuhi tujuan penelitian, juga berisi pembahasan dari rumusan masalah yang ada. Dimana pembahasan ini adanya keterkaitan antara pengamatan yang ditemukan terhadap teori-teori atau penelitian terdahulu, serta penjelasan dari temuan yang diteliti di lapangan.
- e. **BAB V Penutup**, pada bagian penutup berisi tentang kesimpulan dan saran. Uraian pada kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh temuan pokok yang berhubungan dengan masalah penelitian, sedangkan saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis yang ditunjukkan kepada objek penelitian.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi tentang uraian daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.